

Pengaruh Metode Secara Variatif Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*) Peserta Didik Fase D

Ceceng Salamudin¹, Nisa Fitri Maulani²

STAI Al Musaddadiyah Garut

ceceng.salamudin@stai-musaddadiyah.ac.id

nisa.fitri.2035@stai-musaddadiyah.ac.id

DOI: 10.37968/masagi.v3i2.724

ARTICLE HISTORY

Submitted: 06-04-2024

Accepted: 13-01-2024

Published: 21-02-2025

Abstrak

Pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah merupakan salah satu mata pelajaran penting untuk menanamkan berpengaruh positif terhadap penerapan akhlak di madrasah. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman peserta didik terhadap nilai akhlak adalah kurang adanya variasi dalam metode pembelajaran. Masalah globalisasi yang terjadi saat ini menjadikan anak sulit dalam menerapkan akhlak yang baik, baik itu akhlak kepada Allah, Akhlak kepada sesama dan akhlak kepada alam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh metode secara variatif dalam mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap nilai berkeadaban (*Ta'addub*) peserta didik Fase D di MTs Al-Musaddadiyah Garut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif inferensial, sehingga diperoleh hubungan antara Variabel Bebas (Metode secara Variatif) dengan Variabel Terikat (Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*)). Subjek penelitian ini adalah peserta didik Fase D di MTs. Al-Musaddadiyah Garut yaitu sebanyak 32 orang. Berdasarkan uji statistik terdapat pengaruh Metode secara variatif terhadap pembentukan Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*) sebesar 87%, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*) peserta didik sebanyak 13% namun tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Metode secara variatif, nilai berkeadaban (*ta'addub*) peserta didik.

Abstract

*Learning Moral Creeds in madrasas is one of the important subjects to instill a positive influence on the application of morals in madrasas. One of the causes of students' lack of understanding of moral values is the lack of variation in learning methods. The current problem of globalization makes it difficult for children to apply good morals, whether morals towards Allah, morals towards others and morals towards nature. This research aims to describe the influence of varied methods in the Aqidah Akhlak subject on the civilized values (*Ta'addub*) of Phase D students at MTs Al-Musaddadiyah Garut. The method used in this research is descriptive with an inferential quantitative approach, so that a relationship is obtained between the Independent Variable (Variative Method) and the Dependent Variable (Civilized Values (*Ta'addub*)). The subjects of this research were Phase D students at MTs. Al-Musaddadiyah Garut, namely 32 people. Based on statistical tests, there is an influence of varied methods on the formation of Civilized Values (*Ta'addub*) of 87%, while other factors that influence students' Civilized Values (*Ta'addub*) are 13% but were not examined in this research.*

*Keywords: Varied methods, students' civilized values (*ta'addub*).*

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana agar dapat mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif dalam meningkatkan potensi dirinya dengan tujuan agar memiliki kekuatan spiritual baik itu keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia juga keterampilan yang diperlukan oleh dirinya maupun Masyarakat. (Rahman et al., 2022)

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar di lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik agar peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan pengetahuan, menguasai keterampilan dan tabiat, dan membangun sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik belajar dengan baik. (Nurkholis, 2013)

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya. (QUR'AN KEMENAG, 2019)

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu metode secara variatif. Metode secara variatif merupakan kegiatan terarah yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian Pelajaran yang diajarkan berbeda-beda sesuai dengan keadaan dan karakteristik umum siswa di kelas. (Novia Hendiani N, 2016)

Pemahaman siswa merupakan suatu hal yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena dengan paham siswa dapat mengaplikasikan apa yang dipelajari di sekolah dalam kehidupan sehari-hari dan juga dalam bertindak dan berperilaku. Akhlak adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan mejadi kepribadian. Akhlak juga merupakan ilmu yang mengajarkan manusia berbuat baik dan mencegah perbuatan buruk dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia dan makhluk sekelilingnya. (Anly, 2022)

Pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode secara variatif merupakan salah satu cara agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi ajar. Metode secara variatif ini dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran di kelas, yaitu guru menyesuaikan metode pembelajaran dengan kondisi peserta didik.

Masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah kurangnya pemahaman Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*) pada peserta didik, baik itu adab terhadap guru dan teman sekelasnya. Adab peserta didik di lokus penelitian sangatlah kurang. Bisa kita ketahui mengenai adab ini tentu sangat penting dimiliki oleh peserta didik, karena adab dapat menjadi salah satu penentuan nilai moral seseorang. Contohnya seperti masih banyaknya peserta didik yang tidak memperhatikan Ketika proses pembelajaran, membuang sampah sembarangan dan lainnya.

Di Lembaga tersebut dalam pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan metode secara variatif, metode secara variatif ini digunakan dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih baik dalam memahami Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*).

Berdasarkan deskripsi tersebut yang telah diuraikan, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

- Bagaimana Metode Secara Variatif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Fase D MTs Al-Musaddadiyah Garut?
- Bagaimana Nilai berkeadaban (*Ta'addub*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak Fase D MTs Al-Musaddadiyah Garut?
- Bagaimana Pengaruh Metode secara Variatif dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap nilai berkeadaban (*Ta'addub*) peserta didik Fase D di MTs Al-Musaddadiyah Garut?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah terdeskripsikannya:

- a. Metode Secara Variatif pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Fase D MTs Al-Musaddadiyah Garut
- b. Nilai berkeadaban (*Ta'addub*) pada mata pelajaran Akidah Akhlak Fase D MTs Al-Musaddadiyah Garut
- c. Pengaruh Metode secara Variatif dalam mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap nilai berkeadaban (*Ta'addub*) peserta didik Fase D di MTs Al-Musaddadiyah Garut

1.1 Metode Secara Variatif

Metode secara Variasi/variatif mengajar merupakan kegiatan terarah yang dilakukan oleh guru dalam penyampaian Pelajaran yang diajarkan berbeda-beda sesuai dengan keadaan dan karakteristik umum siswa di kelas. Penggunaan metode secara variasi/variatif ini dilakukan dengan tujuan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan selain itu penggunaan metode variasi/variatif ini juga dapat menghindari rasa bosan siswa terhadap Pelajaran dan siswa dapat merasakan penyampaian materi dengan situasi yang berbeda. (Novia Hendiani N, 2016)

Metode variatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan suri tauladan. Metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan penyajian materi melalui penjelasan lisan oleh seorang guru kepada peserta didiknya. (Sutikno, 2019). Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada peserta didik, dan dapat pula dari peserta didik kepada guru. (Sutikno, 2019). Menurut M Firdaus Zakarsi implementasi metode diskusi merupakan metode mengajar yang hubungannya sangat erat dengan belajar memecahkan masalah (problem sampling), metode diskusi ini digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat mendorong siswa untuk dapat berfikir secara kritis, dan juga mendorong siswa untuk mengeluarkan pendapatnya secara luas. (and A. Raito, 2022). Metode suri teladan dapat diartikan sebagai "Keteladanan yang baik." Dengan adanya teladan yang baik, akan menumbuhkan hasrat bagi orang lain untuk meniru atau mengikutinya. (Sutikno, 2019)

Indikator Metode Secara Variatif oleh Novia Hendiani dkk, yakni: (1) Variasi Gaya Mengajar, Seorang guru harus bisa memahami fungsi dan penggunaan metode variasi/variatif mengajar dan harus berusaha mewujudkan dan melaksanakan proses pembelajaran, guru juga dapat menggunakan serta menyesuaikan metode variasi/variatif mengajar dengan materi yang diajarkan menyesuaikan dengan waktu yang tersedia dan sikap siswa di kelas, sehingga hal ini akan membuat siswa mengikuti Pelajaran. (2) Variasi penggunaan media dan bahan pengajaran, di era globalisasi, telah terjadi perkembangan yang sangat pesat di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sehingga manusia dituntut untuk mampu bersaing dengan manusia lain. Salah satunya Pendidikan yang perlu ditunjang oleh kinerja Pendidikan yang bermutu tinggi dan berkualitas. (3) Variasi interaksi guru dengan siswa, interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa ini ada tiga, yaitu guru sebagai guru, guru sebagai orang tua dan guru sebagai teman. *Guru sebagai guru*, dimana dalam hal ini guru selalu membimbing, mengajarkan dan mendidik siswa agar mampu menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan dengan baik. *Guru sebagai orang tua*. (Novia Hendiani N, 2016)

1.2 Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*).

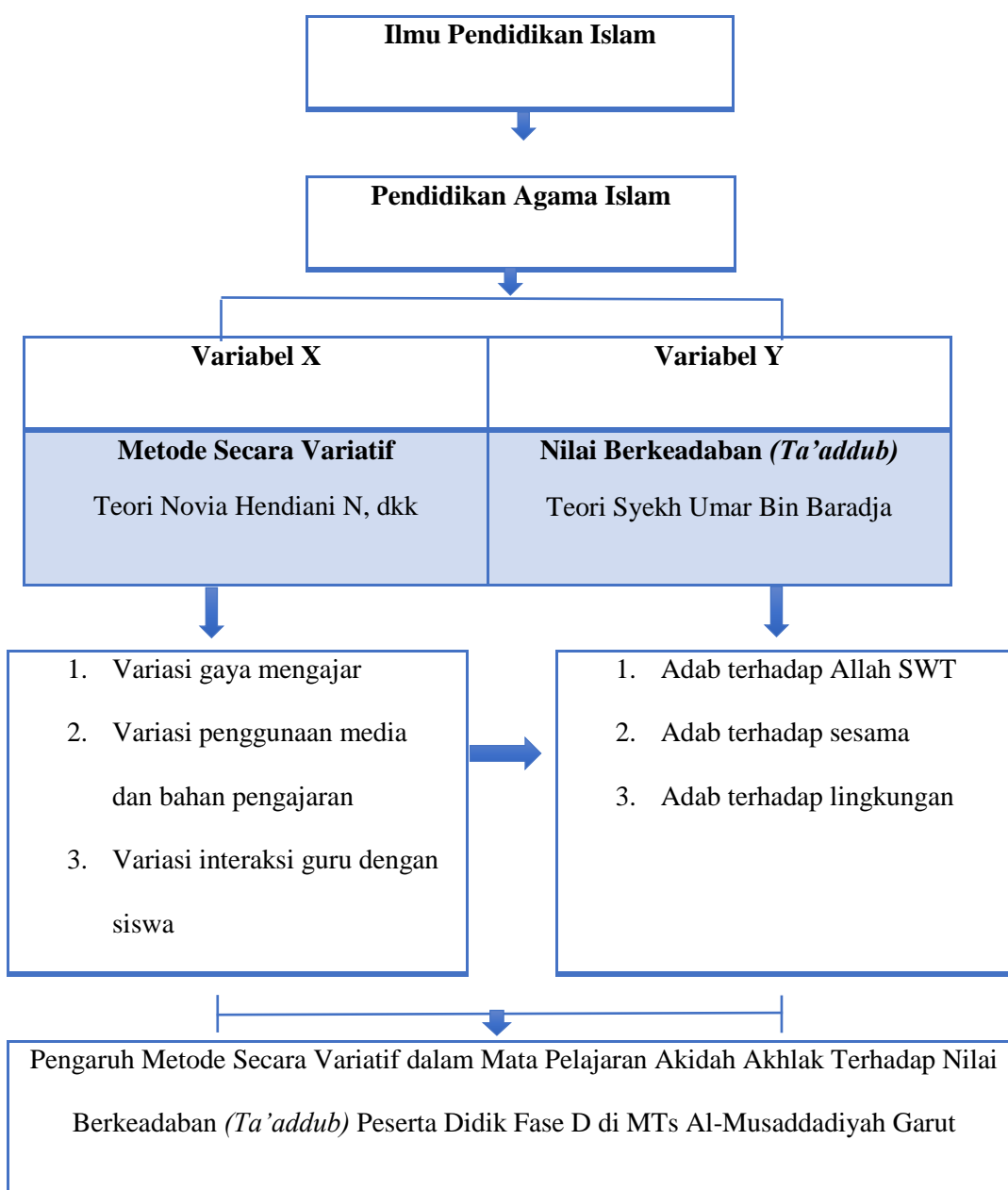
Umar bin Ahmad Baradja dalam kitabnya *Al-Akhlak Lil Banin* menjelaskan bahwa adab merupakan cara agar hidup kita selamat dari gangguan dan akan hidup terhormat di antara masyarakat, bahkan adab dalam berjalan pun beliau mengajarkan kepada anak-anaknya untuk berjalan dengan baik dan benar. (Umar bin Ahmad Baradja, 1992)

Menurut Umar bin Ahmad Baradja dalam kitabnya *Al-Akhlak Lil Banin* menjelaskan bahwasannya kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota Masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh bangunnya, jaya hancurnya, Sejahtera rusaknya suatu bangsa itu tergantung pada akhlaknya. Apabila akhlaknya baik maka akan sejahteralah lahir batinnya, lalu apabila akhlaknya buruk maka rusaklah lahir batinnya (Baradja, 1992)

Indikator Nilai Berkeadaban (*ta'addub*) yang diukur dalam penelitian ini, yaitu: (1) Adab terhadap Allah SWT Umar bin Ahmad Baradja menjelaskan kepada anak-anak yang beradab bahwa Allah Ta'ala telah mengaruniai

kenikmatan yang banyak, Ia menjadikan kamu setelah dulu tidak ada. Allah memberimu akal dan menunjukimu kepada agama Islam yang merupakan kenikmatan terbesar. Allah memberimu kenikmatan berupa pendengaran, penglihatan dan lidah, serta kedua tangan dan kedua kaki. Allah menciptakanmu sebagai manusia sempurna dalam bentuk yang terbaik. (2) Adab terhadap sesama, Umar bin Ahmad Baradja menjelaskan bahwa seorang anak yang beradab ia memuliakan kedua orang tuanya, guru, saudaranya dan semua orang-orang yang lebih besar darinya dan juga menyayangnya orang-orang yang lebih kecil darinya. Seorang anak yang beradab dan selalu jujur dalam setiap perkataannya, rendah hati sesama manusia, bersabar atas gangguan dan tidak memutuskan hubungan dengan teman-temannya dan tidak pula berkelahi dengan mereka. Mereka tidak juga meninggikan suara ketika sedang berbicara maupun tertawa. (Baradja, 1992) (3) Adab terhadap alam, Adab terhadap lingkungan yaitu perilaku kepada Binatang, tumbuhan dan juga perilaku kita Ketika sedang dihadapan umum atau di jalan. (Muhtar Ependi, 2018)

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (X) yakni Metode secara Variatif dan variabel independen (Y) yakni Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*). Penelitian ini menggunakan kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Model Analisis

2. Metode Penelitian

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif deskriptif adalah suatu jenis penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Penelitian deskriptif bisa mendeskripsikan sesuatu keadaan saja, tetapi bisa juga mendeskripsikan keadaan dalam tahapan-tahapan perkembangannya. Penelitian ini tidak mengadakan manipulasi atau perubahan pada variabel variabel bebas, tetapi menggambarkan suatu kondisi apa adanya. Penggambaran kondisi bisa individual atau kelompok, dan menggunakan angka-angka. Menurut Nazir tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat atau hubungan antar fenomena yang diselidiki. (P. Raito, 2022)

Populasi menurut Suharsimi Arikunto, adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau sensus. (Maria, 2022)

Populasi dalam penelitian ini adalah 214 peserta didik Fase D di MTs Al - Musaddadiyah Garut. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan sifat yang dimiliki oleh suatu populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu satu kelas VII 2 yang berjumlah 32 orang siswa di di MTs Al - Musaddadiyah Garut. Teknik pengumpulan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner, observasi, dan studi dokumentasi, data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

Adapun Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis data statistik, yaitu:

1. Uji asumsi klasik, Uji normalitas, Uji Heteroskedastisitas
2. Menentukan persamaan regresi linier variabel
3. Melakukan analisis hipotesis dengan menentukan nilai F hitung
4. Menghitung nilai koefisien determinasi

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data variabel (X) yaitu Metode secara variatif di MTs Al-Musaddadiyah Garut skor kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 9 indikator metode secara variasi dengan pernyataan “Guru mengucapkan kalimat (pekerjaanmu baik sekali, saya senang dengan pekerjaanmu, pekerjaanmu makin lama makin baik, pikir dulu dan lihat lagi) untuk membesarkan hati dan memberikan dorongan”, memiliki nilai rata-rata 3,78. Kesadaran pribadi peserta didik dalam indikator Metode secara variasi dapat menambah motivasi belajar dan menambah kesadaran diri tentang pentingnya memiliki nilai berkeadaban dikategorikan tinggi sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut dikatakan sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada item butir no 2 dengan indikator metode variasi peserta didik yang menyatakan bahwa “Guru memberikan waktu berpikir kepada peserta didik untuk bertanya dan menjawab”, yang memiliki nilai rata-rata 2,84 dan dikategorikan tinggi namun menjadi rata-rata terendah.

Sedangkan hasil analisis data variabel (Y) yaitu mengenai Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*) di MTs Al-Musaddadiyah Garut skor kuesioner dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 3 dengan indikator Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*) yang memberikan penjelasan sederhana dengan pernyataan “Saya selalu sholat dhuha di sekolah dengan Ikhlas tanpa adanya keterpaksaan”, yang memiliki nilai rata-rata 3,41 dikategorikan sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan. Sedangkan untuk nilai rata-rata terendah terdapat pada butir item no 7 dengan pernyataan “Ketika guru sedang menjelaskan, saya selalu mendengarkan dengan baik”, memiliki nilai rata-rata 3,03 dikategorikan tinggi.

Berdasarkan hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pelaksanaan Metode secara Variatif dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak terhadap Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*) Peserta Didik Fase D di MTs Al-Musaddadiyah Garut menunjukkan pengaruh yang signifikan. F_{tabel} pada $\alpha = 0,05$ dengan dk pembilang 1

dan dk penyebut 30 diperoleh Fhitung 44.062 dan $F_{tabel} = 4,171$ dan nilai signifikansi nya < 0.05 . Oleh karena itu $F_{hitung} > F_{tabel}$ Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Setelah diketahui nilai koefisien, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh kegiatan pembelajaran menggunakan metode secara variatif terhadap nilai berkeadaban siswa sebesar 87,0% artinya kegiatan pembelajaran menggunakan metode secara variatif berpengaruh 87,0% terhadap pembentukan nilai berkeadaban siswa kelas VII 2 di MTs Al-Musaddadiyah Garut dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4. Kesimpulan

- a. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 9 indikator metode variasi dengan pernyataan Guru mengucapkan kalimat (pekerjaanmu baik sekali, saya senang dengan pekerjaanmu, pekerjaanmu makin lama makin baik, pikir dulu dan lihat lagi) untuk membesarkan hati dan memberikan dorongan, memiliki nilai rata-rata 3,78.
- b. Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata tertinggi terdapat pada item butir no 3 dengan indikator Nilai Berkeadaban (*Ta'addub*) yang memberikan penjelasan sederhana dengan pernyataan "Saya selalu sholat dhuha di sekolah dengan Ikhlas tanpa adanya keterpaksaan", yang memiliki nilai rata-rata 3,41 dikategorikan sangat tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa indikator tersebut sangat baik dan perlu dipertahankan.
- c. Setelah diketahui nilai koefisien, didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh kegiatan pembelajaran menggunakan metode secara variatif terhadap nilai berkeadaban siswa sebesar 87,0% artinya kegiatan pembelajaran menggunakan metode secara variatif berpengaruh 87,0% terhadap pembentukan nilai berkeadaban siswa kelas Fase D di MTs Al-Musaddadiyah Garut dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Anly. (2022). *Pengaruh Literasi Agama Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Materi Akhlak. c*, 1–9. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.279>
- Baradja, U. bin A. (1992a). *Terjemah Akhlak lil Banain Juz 2*.
- Baradja, U. bin A. (1992b). *Terjemah Al-Akhlak Lil Banin Juz 3*.
- Maria, N. M. and A. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak. c*, 1–8. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.181>
- Muhtar Ependi. (2018). *Pemikiran Syekh Umar Bin Achmad Baradja tentang pendidikan Akhlak. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Novia Hendiani N, D. (2016). Analisis Penggunaan Variasi Metode Mengajar Oleh Guru Sosiologi di SMA Negeri I Sungairaya. *Jurnal FKIP Untta*, 3–4.
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto. 1(1)*, 24–44.
- QUR'AN KEMENAG. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan 2019*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. <https://pustakalajnah.kemenag.go.id/>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Raito, and A. (2022). *Pengaruh Implementasi Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Kelas X Otomatisasi & Tata Kelola (OTKP). c*, 1–9. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.160>
- Raito, P. (2022). *Pengaruh Motivasi Prestasi Menurut David McClelland Terhadap Prestasi Akademik Siswa Dalam Pembelajaran PAI Kelas XI AKL Di SMK Ciledug Al-Musaddadiyah Garut. c*, 1–11. <https://doi.org/10.37968/masagi.v1i1.192>
- Sutikno, D. M. S. (2019). *Metode & Model-Model Pembelajaran* (P. Hadisaputra (ed.)). Holistica.